



Pengembangan Perangkat Pembelajaran di Sentra Persiapan Menggunakan Video Youtube di Pendidikan Anak Usia Dini

¹Mujiono, Dwi Setia, ¹Adi Candra Kusuma

¹ Program Studi D3 Teknik Komputer
Politeknik Harapan Bersama Tegal

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu wadah yang telah disediakan pemerintah bagi balita dan anak kecil untuk menjadi pijakan awalnya dalam dunia pendidikan. Media digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif, efisien, dan menarik. Salah satu media elektronik yang dapat digunakan dalam sentra persiapan adalah perangkat lunak pembelajaran berbasis komputer. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan Perangkat Pembelajaran di Sentra Persiapan Menggunakan Video Youtube di Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian pengembangan. Metode penelitian ini adalah *Research And Development* (R & D). Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Pengembangan perangkat pembelajaran matematika yang berupa Silabus, Rencana Kegiatan Bulanan (RKB), Rencana Kegiatan Harian (RKH), dan Buku Pembelajaran materi sentra persiapan semester dua pendidikan anak usia dini usia 4-6 tahun. Persentase Siswa yang tuntas 19 dan dipresentasikan 90,4% artinya siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan yaitu memahami masalah yang berkaitan dengan pengenalan angka. Selain itu siswa juga memenuhi kriteri ketuntasan secara klasikal, karena persentase jumlah siswa yang tuntas sebesar 90,4%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditentukan. dari hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran ini bisa dikatakan efektif karena nilai siswa yang tuntas sebesar 90,4%.

kata kunci: Pendidikan, PAUD, Sentra, Video, Youtube

Development of Learning Devices at the Preparation Center Using Youtube Videos in Early Childhood Education

Abstract

Early Childhood Education (PAUD) is one of the platforms that has been provided by the government for toddlers and young children to be their initial foothold in the world of education. The media is used by the teacher to deliver the subject matter to students so that learning activities can take place effectively, efficiently, and attractively. One of the electronic media that can be used in preparation centers is computer-based learning software. The purpose of this study is to develop a Learning Kit at the Center for Preparing to Use Youtube Videos in Early Childhood Education. This research belongs to the development research. This research method is Research And Development (R&D). This research method is used to produce certain products and assess the effectiveness of these products. Development of mathematics learning tools in the form of Syllabus, Monthly Activity Plans (RKB), Daily Activity Plans (RKH), and Learning Books preparation material for the second semester of early childhood education aged 4-6 years. The percentage of students who completed 19 and 90.4% presented means that students have achieved a predetermined competency that is understanding the problems related to number recognition. In addition, students also meet the classical completeness criteria, because the percentage of students who complete is 90.4%, so it can be said that overall students have achieved the specified competencies. from these results indicate that this learning can be said to be effective because the value of students who complete by 90.4%.

Keywords: Education, PAUD, Sentra, Video, Youtube

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat mendasar bagi perkembangan anak. Dalam UU No 20 tahun 2003, Pendidikan anak usia dini adalah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (pasal 1, butir 14). Kemudian dalam pasal 28 ditegaskan pula bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dan PAUD dapat diselenggarakan dalam jalur pendidikan formal (seperti Taman Kanak-kanak/TK, Raudhatul Athfal atau bentuk lain yang sederajat), jalur nonformal (seperti Taman Penitipan Anak/TPA, Kelompok Bermain/KB, atau bentuk lain sederajat), dan jalur pendidikan informal (seperti PAUD dalam keluarga atau yang diselenggarakan oleh lingkungan).

Anita Yus (2011), penyelenggaraan PAUD baik pada jalur formal maupun nonformal banyak memperoleh kritik. Pendekatan dan muatan akademik lebih mendominasi kegiatan belajar di lembaga PAUD ini. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penyelenggaraan PAUD masih belum mengacu betul dengan tahap-tahap perkembangan anak (Depdiknas, 2006: 1). Hampir keseluruhan waktu belajar anak dihabiskan untuk kegiatan akademik. Guru/pendidik yang memegang peranan penting di kelas, seringkali kurang bisa membawa pembelajaran menjadi menyenangkan bagi anak. Bahkan anak didik terkadang hanya duduk diam tak berkutik mendengarkan penjelasan dari guru atau menulis mengerjakan lembar/buku kerja. Baik dalam hal hafalan maupun kemampuan baca-tulis-hitung, yang prosesnya seringkali mengabaikan tahapan perkembangan anak.

Belajar bagi anak usia dini merupakan sesuatu yang dilakukan sambil bermain. Kegiatan pembelajaran menurut Jamaris (2006: 125) dilakukan berdasarkan rencana yang terorganisir secara sistematis yang mencakup tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta umpan balik evaluasi pembelajaran. Dalam pembelajaran, kondisi dan situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar harus dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu oleh guru. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dikenalkan pada anak usia dini adalah belajar membaca dan berhitung permulaan. Kegiatan membaca dan berhitung permulaan dapat dikenalkan dalam sentra persiapan yang membutuhkan berbagai media untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Youtube bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digital. Youtube bisa meningkatkan minat dan mendukung gaya belajar generasi digital. Youtube juga menawarkan pengalaman pembelajaran dengan teknologi yang baru yang akan berguna saat mereka lulus (Burke, Snyder, & Rager, 2009). Selain itu Youtube juga menyediakan ratusan ribu video dengan berbagai ragam topic yang bisa diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas. Youtube juga akan menjadi perpustakaan video gratis yang sangat luas bagi pembelajar yang akan mendorong mereka menjadi pembelajar yang mandiri.

TK Islam Abqory membagi ruangan menjadi sentra-sentra. Adapun sentra-sentra tersebut adalah Sentra Persiapan, Sentra Bermain Peran, Sentra Balok, Sentra Imtaq, dan Sentra Bahan Alam. Dalam rangka mengembangkan seluruh potensi kecerdasan anak, anak dituntut aktif dalam kegiatan di sentra-sentra, sementara pendidik berperan sebagai motivator dan fasilitator yang memberikan pijakan-pijakan. Namun ada kalanya setiap kegiatan mempunyai kendala dalam proses pembelajarannya, untuk itu penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mendiskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat diketahui bagaimana pelaksanaan di sentra Persiapan di TK Islam Abqory dan mengetahui hambatan dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan penerapan model sentra di sentra persiapan meliputi berbagai kegiatan persiapan membaca permulaan, menulis permulaan serta berhitung permulaan untuk anak didik. kegiatan

persiapan dilaksanakan dalam suasana bermain. Bahan yang dipergunakan berupa buku-buku dan serta berbagai macam bahan-bahan untuk kegiatan menyimak atau mendengarkan, menulis dan matematika dasar. Berbagai kegiatan bermain di sentra persiapan dapat membantu anak belajar mencocokkan, berhitung, mengelompokkan serta menciptakan sendiri permainan yang disenangi oleh anak-anak dan berlatih kemampuan berbahasa. Sentra persiapan mengembangkan kemampuan intelektual anak, otot halus, koordinasi mata-tangan, belajar keterampilan sosial seperti berbagi, bernegosiasi dan memecahkan masalah.

Uraian di atas menunjukkan perlunya penelitian untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Kegiatan Bulanan (RKB), Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan Buku ajar dengan menerapkan salah satu sentra pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa. Perangkat pembelajaran tersebut diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep dan materi disentra persiapan. Untuk itu dilakukan penelitian dengan judul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Di Sentra Persiapan Menggunakan Video Youtube Di Pendidikan Anak Usia Dini.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengkaji keefektifan produk tersebut. pengembangan perangkat pembelajaran matematika yang berupa Silabus, Rencana Kegiatan Bulanan (RKB), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Buku Pembelajaran materi sentra persiapan semester dua pendidikan anak usia dini usia 4-6 tahun. Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan di penelitian ini pada Sentra Persiapan Menggunakan Video Youtube Di Pendidikan Anak Usia Dini Usia 4-6 akan ditinjau dari aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan perangkat pembelajaran. Pembelajaran sentra Persiapan di TK Islam Abqory mengacu pada kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013 menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Untuk menguasai sentra persiapan siswa membutuhkan perangkat pembelajaran yang praktis digunakan dan dapat mendorong siswa berfikir aktif dalam mengembangkan potensi dirinya.

Model-Model Pembelajaran PAUD

Kemp (1995) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa model pembelajaran itu adalah adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2011: 3). Senada dengan Azhar Arsyad, *Association of Education and Communication Technology* (AECT) yang dikutip oleh Arief S. Sadiman (2008: 6) membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/ informasi

Media Pembelajaran Youtube

YouTube adalah sebuah situs website media sharing video online terbesar dan paling populer di dunia Maya. Saat ini pengguna youtube tersebar di seluruh dunia dari berbagai jenjang usia, dari tingkat anak-anak sampai dewasa. Para pengguna youtube dapat mengupload video,

search video, menonton video, diskusi/tanya jawab tentang video dan sekaligus berbagi klip video secara gratis. Setiap hari ada jutaan orang yang mengakses youtube sehingga tidak salah jika Youtube sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran terutama untuk pembelajaran menjadi lebih menarik.

Pembelajaran Sentra

Dalam pendidikan anak usia dini membutuhkan banyak kegiatan pembelajaran yang kreatif serta inovatif. Salah satunya kegiatan pembelajaran yang berpusat pada suatu kegiatan anak biasa disebut dengan sentra. Pembelajaran sentra merupakan pembelajaran yang difokuskan pada peserta didik (student center) dan guru sebagai pengawas serta fasilitator.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu pengembangan perangkat pembelajaran matematika yang mengacu pada model 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel (1974:421) dengan beberapa modifikasi. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi Silabus, Rencana kegiatan Bulanan, rencana kegiatan harian, Buku Siswa, dan Tes Kemampuan membaca dan berhitung. Model pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dalam penelitian ini adalah modifikasi dari model Thiagarajan, Semmel dan Semmel yang dikenal dengan model 4 D yang terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran (Trianto 2007:56).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Abqory Desa Dadirejo RT 07 RW 02 Kecamatan Tirto Pada tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 3 Maret 2019.

Subjek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian adalah semua siswa TK Islam Abqory usia 4-6 tahun yaitu sebanyak 21 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian awal pada penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi dan permasalahan dalam pembelajaran. Pengumpulan data pada penelitian awal ini dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta pengamatan di kelas. Hasil dari pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

a. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Dari hasil wawancara di TK Islam Abqory mendapatkan bahwa jumlah peserta didik keseluruhan adalah 20 siswa dan di kelas belum mempunyai komputer dan belum didukung internet. di sekolah ini sudah tersedia listrik dan mempunyai speaker di masing-masing kelas.

b. Hasil wawancara dengan Guru kelas

Dari hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh hasil bahwa pembelajaran di kelas tersebut menggunakan model kelompok, dimana anak dibagi ke dalam 3 kelompok. Untuk memulai pembelajaran (apersepsi) guru biasanya menggunakan metode ceramah atau bercerita, selanjutnya pada kegiatan inti terdapat metode pemberian tugas dan unjuk kerja. Kesulitan yang ditemui selama proses pembelajaran sentra persiapan khususnya mengenal huruf dan angka. Sejauh ini alat yang digunakan untuk mengenalkan angka adalah didominasi dengan LKA dan kadang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar anak. Akibatnya anak akan

cepat bosan dan apabila pembelajaran tersebut diulang kembali pada lain hari, anak tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Hasil Pengembangan Draf Produk video Youtube

Langkah awal yang dilakukan pada tahapan pengembangan draf produk adalah mengumpulkan bahan-bahan berupa mendesain *video youtube* yang berhubungan dengan pembelajaran sentra persiapan. Selanjutnya bahan-bahan yang telah dikumpulkan di buatkan chanel youtube.

Dari beberapa video yang di pilih maka video itu di tampilkan ke peserta didik sebagai bahan video pembelajaran.

Hasil Pengembangan Draf Buku pembelajaran

Langkah awal yang dilakukan pada tahapan pengembangan draf produk adalah mengumpulkan bahan-bahan berupa mendesain Buku sentra persiapan yang berhubungan dengan pembelajaran sentra persiapan. Selanjutnya bahan-bahan yang telah dikumpulkan di buatkan dan disusun menjadi buku pembelajaran sentra persiapan.

Hasil Pengembangan Draf rencana pembelajaran

Langkah awal yang dilakukan pada tahapan pengembangan rencana pembelajaran adalah mengumpulkan bahan-bahan berupa mendesain rencana pembelajaran sentra persiapan yang berhubungan dengan pembelajaran sentra persiapan. Selanjutnya bahan-bahan yang telah dikumpulkan di buatkan dan disusun menjadi rencana kegiatan bulanan dan harian di sentra persiapan.

Hasil Validasi oleh ahli

penilaian validasi ahli ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang dibuat. perangkat pembelajaran yang di buat antara lain lembar kegiatan mingguan, lembar kegiatan harian dan buku ajar. berikut adalah beberapa hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli.

Hasil penilaian rencana kegiatan mingguan oleh ahli materi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Dari hasil validasi oleh ahli materi, media pembelajaran video youtube dari segi materi dinyatakan layak untuk diujicobakan tanpa revisi.

Dari hasil validasi oleh ahli materi, media pembelajaran video youtube dari segi materi dinyatakan layak untuk diujicobakan tanpa revisi.

dari penilaian ahli menunjukkan penilaian semuanya di atas 4,0 yaitu 4,2 maka berarti bisa kita katakan rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian dan buku ajar yang dibuat valid dan dan praktis dapat digunakan untuk pembelajaran.

Hasil Uji Coba Lapangan

hasil ujicoba lapangan yang dilakukan menghasilkan lembar penilaian guru kelas terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. berikut adalah lembar angket penilaian guru atas pembelajaran yang sudah dilakukan.

Penilaian guru kelas menunjukkan nilai skor rata-rata di atas 4,0 yaitu sebesar 4,25 ini berarti bisa kita katakan rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian dan buku ajar yang dibuat praktis dan dapat digunakan untuk pembelajaran.

Hasil penilaian kegiatan siswa

Data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan video youtube diperoleh melalui tes hasil belajar setelah berakhirnya proses pembelajaran. Hasil tes yang diperoleh siswa secara singkat disajikan dalam tabel 4.16 dan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

Tabel Data Hasil Belajar Siswa

No	Uraian	Jumlah	persentase
1	Siswa yang bisa mengerjakan lembar kegiatan siswa	19	90,4%
2	Siswa yang tidak bisa mengerjakan lembar kegiatan siswa	2	9,6%

Uraian Jumlah Persentase Siswa yang tuntas 19 dan dipersentasekan 90,4% artinya siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan yaitu memahami masalah yang berkaitan dengan pengenalan angka. Selain itu siswa juga memenuhi kriteri ketuntasan secara klasikal, karena persentase jumlah siswa yang tuntas sebesar 90,4%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditentukan. dari hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran ini bisa dikatakan efektif karena nilai siswa yang tuntas sebesar 90,4%.

PENUTUP

Simpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa stimulasi dengan video YouTube dapat digunakan sebagai sarana optimalisasi bagi perkembangan kognitif anak usia dini.

Saran

Di era perkembangan teknologi yang memudahkan akses segala macam kebutuhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi masyarakat tentang dampak positif secara keilmuan psikologi dalam mengembangkan kognitif anak usia dini menggunakan media YouTube, dengan kunci pendampingan dan proporsi yang tepat oleh orangtua.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S, Pengembangan kemitraan lembaga kursus dan Pelatihan (lcp) dengan dunia usaha dan dunia Industri (dudi) untuk penjaminan mutu LKP, INFOKAM Nomor I Th. XII/MARET/2016
- Anita Yus. Model Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana. (2011).
- Azhar Arsyad. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. (2011).
- Andi S, Tri L, Arief S, Aplikasi android sebagai media alternatif promosi produk dan training di pt djarum berbasis augmented reality, Jurnal SIMETRIS, Vol 6 No 2 November 2015
- Buku Panduan Tata Kelola Badan akreditasi Provinsi PAUD dan Pendidikan Non Formal tahun 2017
- Faiq A, Kualitas Pelayanan Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Dian Gitaya, Jurnal Pendidikan Teknik Boga 2017
- Hasyim, Adelina. Metode Penelitian dan Pengembangan Di Sekolah. Yogyakarta: Media Akademi. 2016.

- Hobri. Metodologi penelitian pengembangan (developmental research). (Jember: universitas jember, 2009).
- Ichwani T, Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Kualitas di Lembaga Kursus dan Pelatihan Magistra Utama Kota Semarang, *Journal of Nonformal Education* 2015
- Puji H, Ishak A, Joni R, Kontribusi Kompetensi Instruktur terhadap hasil belajar Peserta didik Level II Kursus Menjahit di LPK Putra Kencana 2 Bandung, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Volume 1, April 2017
- Santrock, J. W. *Perkembangan Anak*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yeni Rachmawati & Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (2010).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional

PROFIL SINGKAT

Dwi Setia Mujiono, M.Pd. lulus S1 di program studi Pendidikan Matematika FMIPA Unnes tahun 2008. lulus S2 Pendidikan Matematika Unnes tahun 2016. Saat ini adalah dosen tetap di D3 Teknik Komputer Politeknik Harapan Bersama Tegal. Saat ini aktif sebagai dosen dan juga sebagai Ketua yayasan pendidikan islam dan kesehatan di Kabupaten Pekalongan.